

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Hubungan CRP sebagai parameter inflamasi terhadap status gizi pada pasien CKD yang menjalani Hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa pada penelitian, kita dapatkan paling banyak berusia 40-50 tahun, berjenis kelamin laki-laki.
2. Pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa pada penelitian ini kita dapatkan lebih banyak memiliki nilai CRP yang negatif dibandingkan memiliki nilai CRP positif
3. Pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher pada penelitian ini didapatkan sedikit yang mengalami malnutrisi berdasarkan IMT dibandingkan yang memiliki tidak malnutrisi.
4. Tidak terdapat hubungan antara CRP sebagai parameter inflamasi terhadap status gizi berdasarkan IMT pada pasien CKD yang menjalani hemodialisa di RSUD Raden Mattaher Jambi

5.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan beberapa jenis parameter pengukuran status gizi seperti IMT, LiLA, Albumin, SGA, dan MIS
2. Untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan desain penelitian kohort retrospektif yang melakukan follow up nilai CRP dan IMT dalam setiap bulan
3. Untuk dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak dan menggunakan metode CRP yang menghasilkan hasil Kuantitatif.